

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia itu masih hidup. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Thobroni (2017:15).

Pelajaran sejarah sangat penting sekali untuk dipelajari oleh siswa, melalui pembelajaran sejarah manusia dapat mengambil banyak pelajaran dari proses kehidupan suatu bangsa atau umat sebelumnya. Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang bersifat lampau. Kisah-kisah yang terjadi pada zaman dahulu akan sulit diterima oleh siswa apabila penyampaiannya menggunakan metode ceramah saja dengan tidak didukung oleh media yang dapat membantu proses belajar yang aktif, siswa akan sulit mengingat dan memahaminya. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang penting bagi siswa karena terdapat nilai-nilai keteladanan yang dapat memberi manfaat kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa harus mengetahui bagaimana proses perkembangan serta sejarah Islam pada saat Nabi dilahirkan sampai masa penurunan wahyu yakni turunya agama Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, serta proses penyebaran agama Islam sampai kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dan kepemimpinan sahabat-sahabat Nabi.

Menurut Djamarah (2010:37) Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan, gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Pada saat ini banyak sekali variasi pada media pembelajaran yang dipadukan dengan perkembangan teknologi, penggunaan metode ceramah saja kurang efektif apabila diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tanpa ditunjang oleh media yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Salah satu permasalahan yang umum terjadi pada saat proses pembelajaran di sekolah adalah kurangnya keterlibatan siswa secara aktif, inisiatif, dan kontributif, baik secara intelektual maupun emosional. Hal tersebut mengakibatkan materi pembelajaran yang disampaikan kurang menarik dan tidak dipahami sebagai suatu tantangan yang dibutuhkan respon. Padahal keberhasilan dalam pembelajaran dapat diperlihatkan dengan perilaku dan sikap atau apa yang diajarkan di sekolah, dan untuk mengajarkan suatu materi perlu dikaitkan dengan materi lain yang hubungannya dengan materi yang telah dimiliki siswa.

Kasus serupa dijumpai di SMK Muhamadiyah Somagede menurut hasil survey dengan guru PAI, guru mengeluhkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran masih rendah dan kurang aktifnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dan juga berbagai permasalahan perilaku siswa dalam proses belajar mengajar di antaranya:

1. Tidak mau bertanya kepada guru padahal dirinya belum jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

2. Siswa masih menganggap remeh atau menomor duakan mata pelajaran tertentu.
3. Siswa sering mengalami kesulitan ketika diberikan pertanyaan maupun tes secara spontan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan dari penulis, bahwa fakta yang ada pada SMK Muhammadiyah Somagede khususnya di kelas XI Tata Niaga I, untuk melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, ternyata alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran semestinya dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan mata pelajaran sangat kurang, sedangkan televisi, VCD, Proyektor kurang didayagunakan. Perlunya alternatif yang lain untuk menangani permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan terkesan tidak monoton, untuk itu perlunya penggunaan media yang tepat, murah, dan mudah penggunaannya baik oleh guru dan siswa sesuai taraf perkembangannya.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu kegiatan belajar mengajar adalah melalui media audio-visual. Pada media ini dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru dengan dipadukan media audio-visual. Dengan menggunakan media jenis ini siswa diharapkan dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dan benar, selain siswa dapat menerima materi pelajaran. Guru diharapkan dapat mengikat siswa selama mata pelajaran berlangsung dan membantu mengingat kembali dengan mudah. Audio-visual merupakan program pembelajaran yang direncanakan berdasarkan kebutuhan

mengikuti karakteristik siswa untuk diarahkan kepada perubahan tingkah laku sesuai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam hal ini media yang digunakan dan cara penyampaiannya telah dipertimbangkan dan ditentukan oleh seksama. Siswa akan lebih tertarik jika melihat dengan mata kepala secara langsung dari pada hanya mendengarkan saja. Belajar dengan melihat merupakan salah satu strategi pembelajaran.

Hasil observasi peneliti di SMK Muhammadiyah Somagede, dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam guru belum menggunakan media yakni media audio-visual yang kemudian dapat dipadukan dengan penjelasan oleh guru. Karena peneliti merasa bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penjelasan saja, menjadikan siswa tidak memperhatikan pelajaran, menjadi bosan, dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru menggunakan media audio-visual agar menarik minat dan perhatian siswa di kelas XI Tata Niaga I SMK Muhammadiyah Somagede. Mengingat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini penting bagi siswa untuk mengetahui secara jelas dan detail sejarah dan perkembangan Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertantang untuk mencari penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berangkat dari pokok permasalahan di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Efektivitas Media Audio-Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI**

Tata Niaga I Di SMK Muhammadiyah Somagede Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Bagaimana efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Tata Niaga I di SMK Muhammadiyah Somagede tahun pelajaran 2018/2019.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui efektivitas media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Tata Niaga I di SMK Muhammadiyah Somagede tahun pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang agama Islam dan menambah pengetahuan yang lebih matang dalam menambah wawasan dalam bidang penelitian.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi di SMK Muhammadiyah Somagede terkait penggunaan dan penerapan, evaluasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

